



BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

BUL TIN KLIM

Edisi Agustus 2017

**Analisis Hujan Juli 2017
Prakiraan Hujan September, Oktober, dan November 2017
Kondisi Dinamika Atmosfer
Daerah Potensi Banjir
Kualitas Udara
Iklim Mikro
Informasi Kekeringan**



<http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>



SiApiKUKalbar



staklimmempawah



@staklimmempawah

Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan Kab. Mempawah
Kalimantan Barat 78351

Telp. 0561-747141 email : staklim.siantan@bmkg.go.id



**ANALISIS HUJAN JULI 2017
DAN PRAKIRAAN HUJAN
SEPTEMBER, OKTOBER DAN NOVEMBER 2017**

Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah Kalimantan Barat
Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah, Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax. 0561-747845
email : staklim.siantan@bmkg.go.id
website : <http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan Kalimantan Barat edisi bulan Agustus 2017.

Konten dalam buletin ini, yaitu analisis dan prakiraan hujan. Analisis hujan adalah hasil analisis hujan pada bulan yang telah terjadi. Untuk edisi kali ini adalah analisis hujan bulan Juli 2017. Prakiraan hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini. Prakiraan hujan edisi kali ini berisi prakiraan hujan bulan September, Oktober dan November 2017 serta informasi kekeringan dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI).

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat



Mempawah, Agustus 2017
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS II MEMPAWAH

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

REDAKSI

Pengarah:
Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:
Ismaharto Adi, S.Kom

Pemimpin Redaksi:
Fanni Aditya, S.Si

Editor:
Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Yuggotomo., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S.,S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr
7. Auliya'a Hajar F, S.Tr

Distribusi:

1. Angga Maulana, SE
2. Abdul Hamid

Alamat Redaksi :
Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah
Kalimantan Barat

Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km.20,5 Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah Kalimantan Barat 78351
Telp: (0561) 747141

Email:
staklim.siantan@bmgk.go.id
Website:
<http://iklim.kalbar.bmgk.go.id>

Sumber Gambar Sampul : <http://www.bobocantik.com/2016/04/7-tempat-wisata-terbaik-di-kalimantan-barat/>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
DAFTAR ISTILAH	VI
RINGKASAN	1
 I. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	2
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	2
B. Dipole Mode Index	2
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	2
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	2
II. ANALISIS HUJAN JULI 2017	3
A. Analisis Sifat Hujan Juli 2017	3
B. Analisis Curah Hujan Juli 2017	3
III. PRAKIRAAN HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER 2017	5
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan September 2017	5
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Oktober 2017	7
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan November 2017	9
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	10
A. Unsur Iklim	11
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	11
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah	13
B. Potensi Banjir Bulan September 2017 Di Kalimantan Barat	17
C. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	17
D. KUALITAS UDARA	18
1. Particulate Matter (PM ₁₀)	18
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	18
V. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	19
A. Analisis Indeks Kekeringan Periode Mei s.d Juli 2017	19
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Juni s.d Agustus 2017	19
VI. LAMPIRAN	23
A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juli 2017	23
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2017	26
C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	29
D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2017	32
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2017 di Kalimantan Barat	35
F. Peta Potensi Banjir	36

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Juli 2017	3
Tabel 3.2 Curah Hujan Juli 2017	4
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan September 2017	5
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan September 2017	6
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2017	7
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2017	8
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan November 2017	9
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan November 2017	10
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan September 2017	17
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan	22

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.3 Grafik Kelembapan Udara Bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Juli 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat	13
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Juli 2017	13
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Juli 2017	14
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Juli 2017	14
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	15
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	15
Gambar 5.11 Analisa Windrose di Stasiun Klimatologi Mempawah	16
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Mempawah	16
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Juli 2017	18
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI Tiga Bulanan	20
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI Tiga Bulanan	21

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2017	23
Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Juli 2017	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Juli 2017	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2017	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2017	28
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2017	28
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	29
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2017	31
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2017	31
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2017	32
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2017	34
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2017	34
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2017 ZOM 265	35
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2017 ZOM 265	35
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	36
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir September 2017	36

DAFTAR ISTILAH

Iklm: keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun



Curah Hujan 1 mm : ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat datar, tak menguap, tak meresap, tak mengalir pada luasan 1 m² bervolume 1 liter dan memiliki tinggi **1 mm**

Sifat Hujan: perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; **Atas Normal (AN)** : curah hujan > 115%; **Normal (N)** : curah hujan 85% - 115%; **Bawah Normal (BN)** : curah hujan <85%



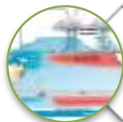
Hujan Ekstrim: keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.

Awal Musim Kemarau (AMK) : ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan/ dasarian (10 hari) < 50 mm, diikuti oleh 2 dasarian berikutnya.



Awal Musim Hujan: ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya.

El Nino: kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya)



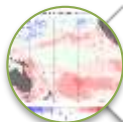
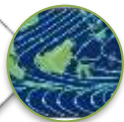
La Nina: kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*)

SOI: nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



Dipole Mode: fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera

Angin Monsun: angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali.



Suhu Permukaan Laut: suhu yang diukur pada lapisan permukaan laut.

RINGKASAN

ANALISIS BULAN JULI 2017

CURAH HUJAN

- Secara umum curah hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **101-300 mm**
- Curah hujan **tertinggi** sebesar **461 mm** terjadi di Kab. Sintang (Kebong)
- Curah hujan **terendah** sebesar **98 mm** terjadi di Kab. Sanggau (Balai Karangan).

SIFAT HUJAN

- Secara umum sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat adalah **Normal hingga Atas Normal**
- Sifat hujan **Bawah Normal** terjadi di sebagian Kab/Kota: Kapuas Hulu, Kubu Raya, Melawi, dan Sanggau.

PRAKIRAAN BULAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER

SEPTEMBER

CURAH HUJAN

- Secara umum curah hujan diperkirakan berkisar antara **151-300 mm**
- Curah Hujan **< 151 mm** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Ketapang, Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Sanggau, dan Sintang

SIFAT HUJAN

- Secara umum sifat hujan di prakirakan **Bawah Normal hingga Normal**
- Sifat hujan **Atas Normal** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Kayong Utara, Ketapang, Singkawang, Sambas, dan Sekadau.

OKTOBER

CURAH HUJAN

- Secara umum curah hujan diperkirakan berkisar antara **201-400 mm**
- Curah Hujan **< 201 mm** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Sanggau.

SIFAT HUJAN

- Secara umum sifat hujan di prakirakan **Bawah Normal hingga Normal**
- Sifat hujan **Atas Normal** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Ketapang dan Mempawah.

NOVEMBER

CURAH HUJAN

- Secara umum curah hujan diperkirakan berkisar antara **301-500 mm**
- Curah Hujan **< 401 mm** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Bengkayang, Kapuas Hulu, Kayong Utara, Singkawang, Kubu Raya, Landak, Sambas, Sanggau, Sekadau, dan Sintang.

SIFAT HUJAN

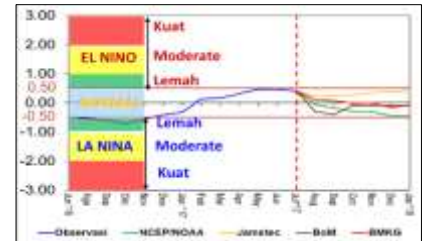
- Secara umum sifat hujan di prakirakan **Bawah Normal hingga Normal**
- Sifat hujan **Atas Normal** diperkirakan terjadi di sebagian Kab/Kota: Ketapang, Sambas, dan Sanggau.

I. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Agustus 2017:

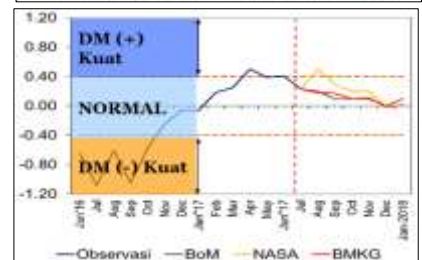
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan South Oscillation Index (SOI)

Perkembangan dinamika atmosfer menunjukkan kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal Agustus 2017 bernilai **(+0.40) °C**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa saat ini *ENSO* berada pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari BMKG pada bulan Agustus 2017 hingga November 2017 diperkirakan **Netral**.



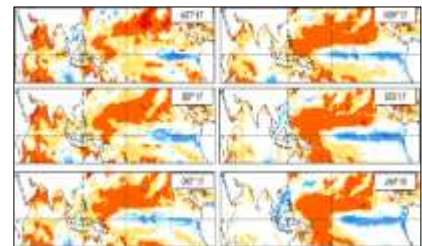
B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Agustus 2017 berada pada kondisi **Netral** dengan nilai **(+0.23) °C**. Prediksi untuk bulan Agustus hingga November 2017 diperkirakan *Dipole Mode* akan berada pada kondisi **Netral**.



C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

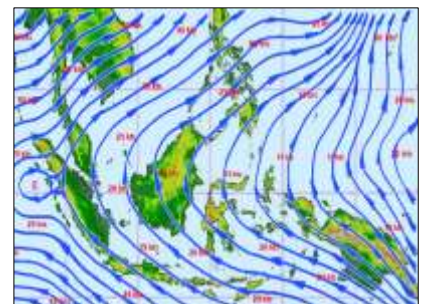
Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Agustus 2017 secara umum sebesar **(+0.19) °C**. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(0.0) s.d (-1.0) °C**.



D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hingga awal Agustus 2017 tekanan udara di Belahan Bumi Selatan (BBS) cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan Belahan Bumi Utara (BBU), sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat umumnya berasal dari BBS.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU angin bertiup dari arah Selatan s.d Barat, sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS angin bertiup dari arah Tenggara s.d Selatan.



II. ANALISIS HUJAN JULI 2017

A. Analisis Sifat Hujan Juli 2017

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, analisis sifat hujan Juli 2017 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan Juli 2017 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan Juli 2017

Kabupaten/Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Samalantan	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
Kapuas Hulu	Batang Lupar, Embaloh Hulu	Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau
Kayong Utara	-	Sukadana	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti
Ketapang	-	Marau, Kendawangan	Manis Mata, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
Kota Pontianak	-	-	Pontianak Kota, Pontianak Utara
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	Rasau Jaya	Sungai Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
Landak	-	Mandor, Menjalin, Air Besar	Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
Melawi	Sayan	Kota Baru	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing
Mempawah	-	Toho	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang
Sambas	-	-	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
Sanggau	Sekayam, Entikong	Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai	Meliau, Tayan Hilir, Mukok, Parindu, Jangkang
Sekadau	-	Sekadau Hilir	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Belitang Hilir, Belitang
Sintang	-	Ketungau Hulu	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya

B. Analisis Curah Hujan Juli 2017

Berdasarkan data curah hujan Juli 2017 yang diterima dari stasiun / pos hujan, analisis curah hujan Juli 2017 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan Juli 2017 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan Juli 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Sanggau	Sekayam
101-150	Ketapang	Kendawangan
	Melawi	Sayan
	Kubu Raya	Rasau Jaya
	Sintang	Ketungau Hulu
	Sanggau	Entikong
	Kapuas Hulu	Batang Lupar
151-200	Bengkayang	Samalantan, Ledo
	Kapuas Hulu	Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana, Teluk Batang
	Ketapang	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Simpang Hulu
	Kubu Raya	Sungai Raya
	Landak	Mandor
	Mempawah	Toho
	Sambas	Teluk Keramat
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai
201-300	Bengkayang	Bengkayang, Lembah Bawang, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau
	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir
	Ketapang	Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Meranti, Air Besar
	Melawi	Kota Baru
	Mempawah	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Sadaniang
	Sambas	Semparuk, Subah, Tebas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengaran, Galing, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Tempunak, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Mensiku Jaya
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Tumbang Titi
	Kota Pontianak	Pontianak Kota
	Kubu Raya	Sei Kakap
	Landak	Menyuke
	Melawi	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sambas
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Sei Tebelian
401-500	Sintang	Kelam Permai
>500	-	-

III. PRAKIRAAN HUJAN SEPTEMBER, OKTOBER, DAN NOVEMBER 2017

A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan September 2017

Berdasarkan hasil analisis data dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Kalimantan Barat pada September 2017 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan September 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan September 2017

Kabupaten/Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Ledo, Sangau Ledo	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang	-
Kapuas Hulu	Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir	-
Kayong Utara	Seponti	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir	Teluk Batang
Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi, Simpang Hulu,	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur	Delta Pawan, Sandai
Kota Pontianak	-	Pontianak Kota, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Tengah	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	Mandor, Ngabang, Sompak, Menyuke	Sengah Temila, Menjalin, Karangan, Meranti, Air Besar	-
Melawi	Tanah Pinoh	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Belimbing	-
Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang	Sei Pinyuh, Segedong, Toho	-
Sambas	-	Selakau, Subah, Sambas, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sejangkung
Sanggau	Sanggau Kapuas, Balai	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	-
Sekadau	-	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang Hilir	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Belitang
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan September 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sadaniang
101-150	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kubu Raya	Terentang
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Anjungan
	Sanggau	Jangkang
	Sintang	Mensiku Jaya
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Marau, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur
	Kota Singkawang	Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Menyuke, Meranti
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Belimbing
	Mempawah	Sei. Pinyuh, Segedong
	Sambas	Semparuk, Tebas, Tebas
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai, Bonti, Beduai
	Sintang	Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Kelam Permai, Ketungau Hulu
201-300	Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut Hulu, Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	Kota Pontianak	Pontianak Kota
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
	Kubu Raya	Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Menjalin, Karangan, Air Besar
	Melawi	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
	Mempawah	Toho
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Nanga Dedai, Sintang, Banning
301-400	-	-
401-500	-	-
>500	-	-

B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Oktober 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Kalimantan Barat pada bulan Oktober 2017 dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Oktober 2017 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan Oktober 2017

Kabupaten/Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Monterado, Samalantan	Sei Raya Kepulauan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	Putussibau	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar, Embaloh Hulu,	-
Kayong Utara	Seponti	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang	-
Ketapang	-	Manis Mata, Marau, Delta Pawan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Kendawangan, Jelai Hulu, Tumbang Titi,
Kota Pontianak	-	Pontianak Kota, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	Sengah Temila, Menjalin	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing	-
Mempawah	Siantan, Anjungan	Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sadaniang	Sei Pinyuh
Sambas	Selakau	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh	-
Sanggau	Parindu, Sekayam	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Entikong	-
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan Oktober 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	-	-
101-150	Sanggau	Jangkang
151-200	-	-
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau
	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sungai Laur
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Kuala Mandor B
	Landak	Sengah Temila, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh
	Sanggau	Meliau, Sanggau Kapuas, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Samalantan
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Marau, Sandai, Hulu Sungai, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Kota, Pontianak Utara
	Kubu Raya	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Mandor, Ngabang, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing
	Mempawah	Sei Pinyuh
	Sanggau	Tayan Hilir, Balai, Kembayan, Beduai
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Kelam Permai
401-500	-	-
>500	-	-

C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan November 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Kalimantan Barat pada November 2017 dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan November 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan November 2017

Kabupaten/Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-
Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau	-
Kayong Utara	-	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	-	Manis Mata, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap
Kota Pontianak	-	Pontianak Kota, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	Singkawang Tengah	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat	-
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	Menjalin	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	Kota Baru, Sayan	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing	-
Mempawah	-	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang	-
Sambas	Selakau, Semparuk, Tebas, Teluk Keramat, Paloh	Tebas, Selakau, Pemangkat, Subah, Jawai, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing	Jawai Selatan
Sanggau	Jangkang, Sekayam, Entikong	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Bonti, Kembayan, Beduai	Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	Sintang, Baning	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan November 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	-	-
101-150	Sanggau	Jangkang
151-200	-	-
201-300	Bengkayang	Bengkayang
	Kapuas Hulu	Batang Lupar
	Kayong Utara	Teluk Batang
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Terentang, Sei Kakap
	Landak	Menyuke, Meranti
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Tekarang, Sebawi, Tengeran, Galing, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Sekayam, Entikong
	Sekadau	Sekadau Hilir
	Sintang	Tempunak, Sintang, Banning
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu,
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Jelai Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Kota, Pontianak Utara
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karang, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
401-500	Bengkayang	Samalantan
	Ketapang	Marau, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Balai, Parindu
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Nanga Serawai
>500	-	-

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. Unsur Iklim

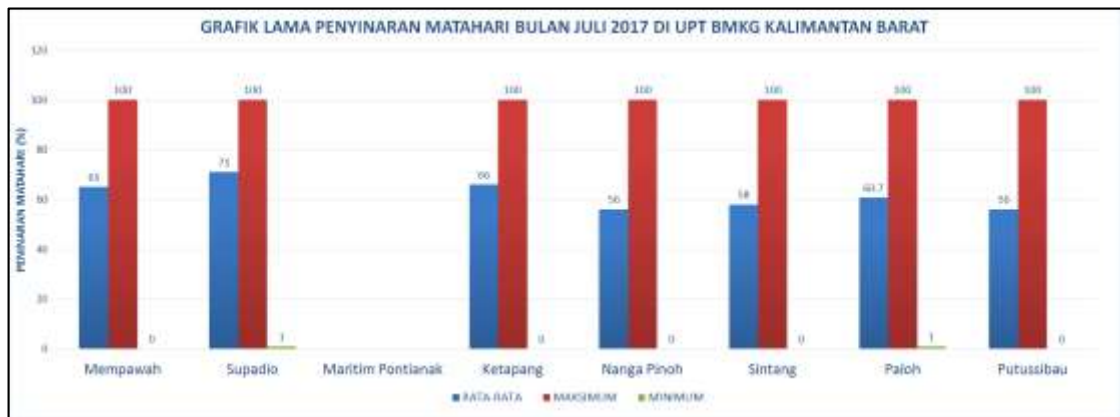
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

Berdasarkan pengamatan unsur iklim UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan Juli 2017, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



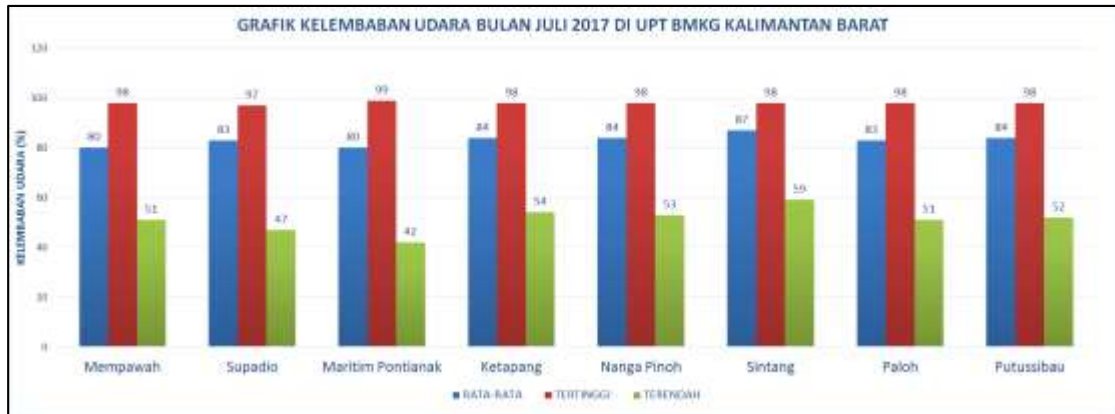
Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 5.1, Grafik suhu udara bulan Juli 2017 UPT BMKG Kalimantan Barat terlihat bahwa suhu udara rata – rata berkisar antara 27.0°C hingga 28.1°C. Suhu udara maksimum adalah 36.2°C yang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim, sedangkan suhu udara minimum sebesar 22.0°C yang terjadi di Stasiun Meteorologi Nanga Pinoh dan Putussibau.



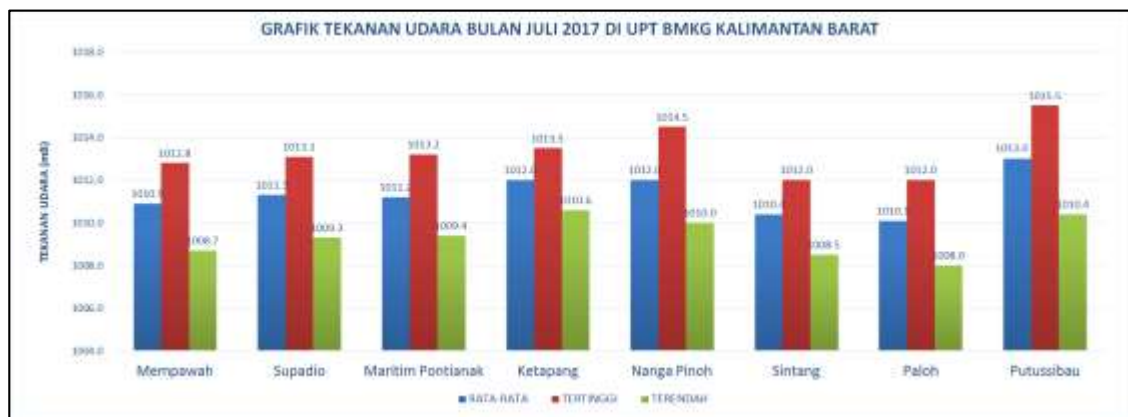
Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 5.2, Grafik lama penyinaran matahari bulan Juli 2017 UPT BMKG Kalimantan Barat terlihat bahwa lama penyinaran matahari rata – rata terendah adalah 56% terjadi di Stasiun Meteorologi Nanga Pinoh dan Putussibau, dan rata – rata tertinggi sebesar 71% terjadi di Stasiun Meteorologi Supadio.



Gambar 5.3 Grafik kelembapan udara bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 5.3, Grafik kelembapan udara bulan Juli 2017 UPT BMKG Kalimantan Barat terlihat bahwa kelembapan udara rata – rata berkisar antara 80% hingga 87%. Kelembapan udara maksimum adalah 99% yang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak, sedangkan kelembapan udara minimum sebesar 42% yang terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak.



Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan Juli 2017 di Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 5.4, Grafik tekanan udara bulan Juli 2017 UPT BMKG Kalimantan Barat terlihat bahwa tekanan udara rata – rata berkisar antara 1010.1 mb hingga 1013.0 mb. Tekanan udara maksimum adalah 1015.5 mb yang terjadi di Stasiun Meteorologi Putussibau, sedangkan tekanan udara minimum sebesar 1008.0 mb yang terjadi di Stasiun Meteorologi Paloh.

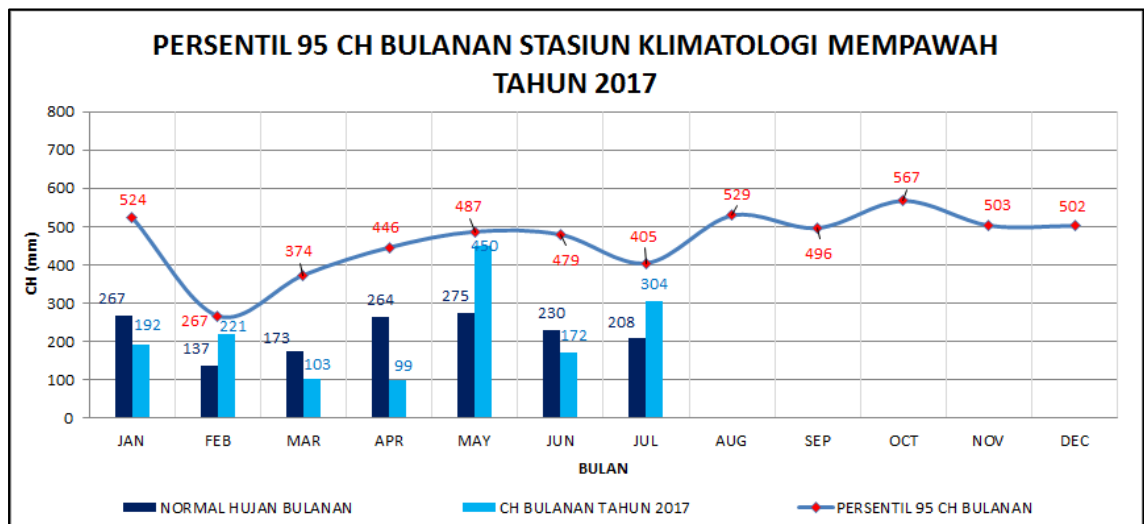


Gambar 5.5 Grafik hujan bulan Juli 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat

Berdasarkan Gambar 5.5, Grafik curah hujan bulan Juli 2017 UPT BMKG Kalimantan Barat terlihat bahwa curah hujan tertinggi berada di stasiun Meteorologi Maritim Pontianak sebesar 315 mm, dan curah hujan terendah berada di Stasiun Meteorologi Supadio sebesar 181 mm. Sedangkan hari hujan paling banyak terdapat di Stasiun Meteorologi Ketapang, Nanga Pinoh dan Putussibau sebanyak 15 hari dan hari hujan paling sedikit terdapat di Stasiun Meteorologi Paloh sebanyak 10 hari.

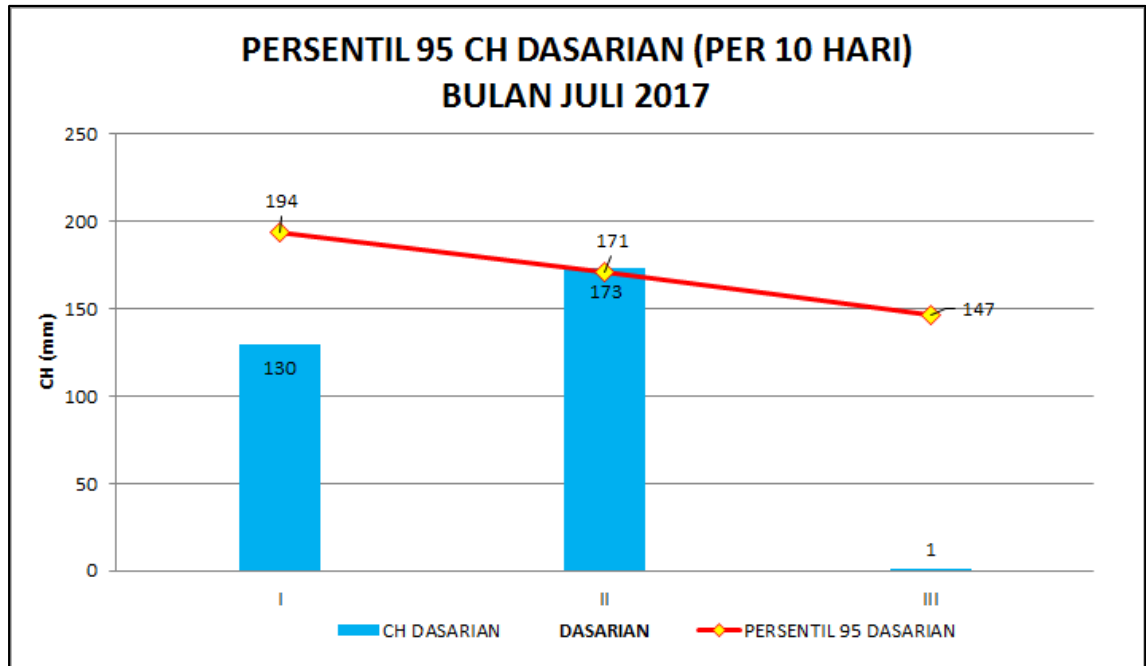
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah

a. Curah Hujan

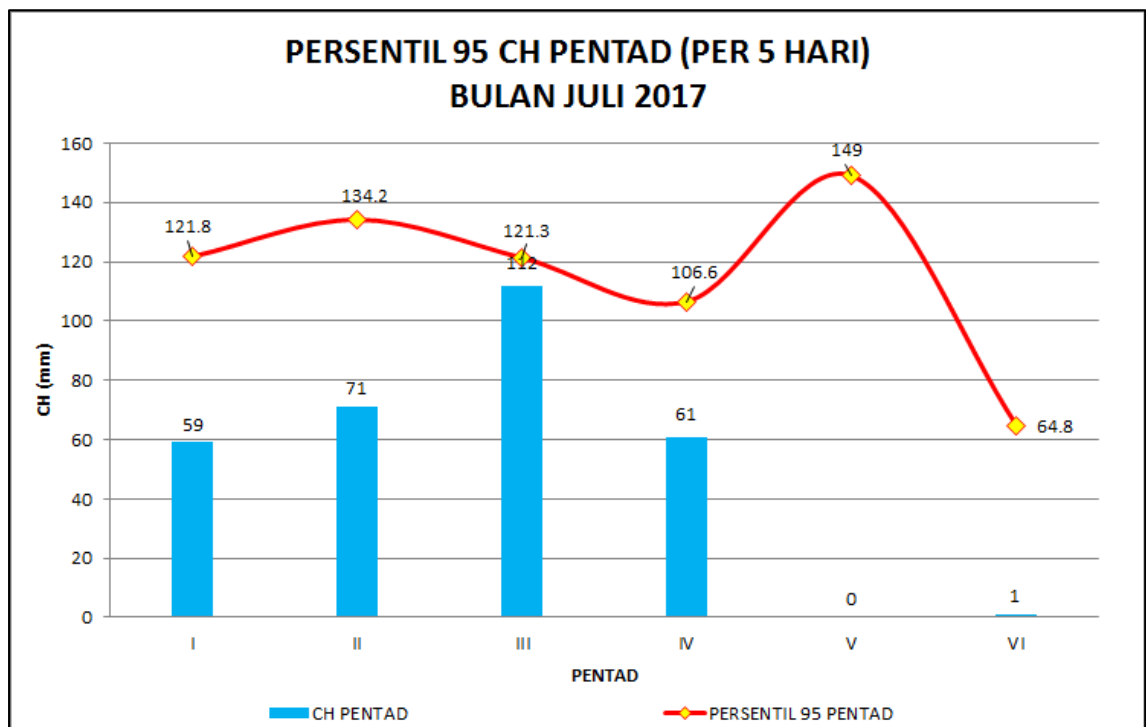


Gambar 5.6 Analisa persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Mempawah tahun 2017

Berdasarkan Gambar 5.6, Grafik curah hujan bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah terlihat bahwa curah hujan bulan Juli sebesar 304 mm, cenderung lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya. Normal curah hujan bulan Juli sebesar 208 mm, curah hujan bulan Juli 2017 masih dibawah ambang batas ekstrim yaitu 405 mm.



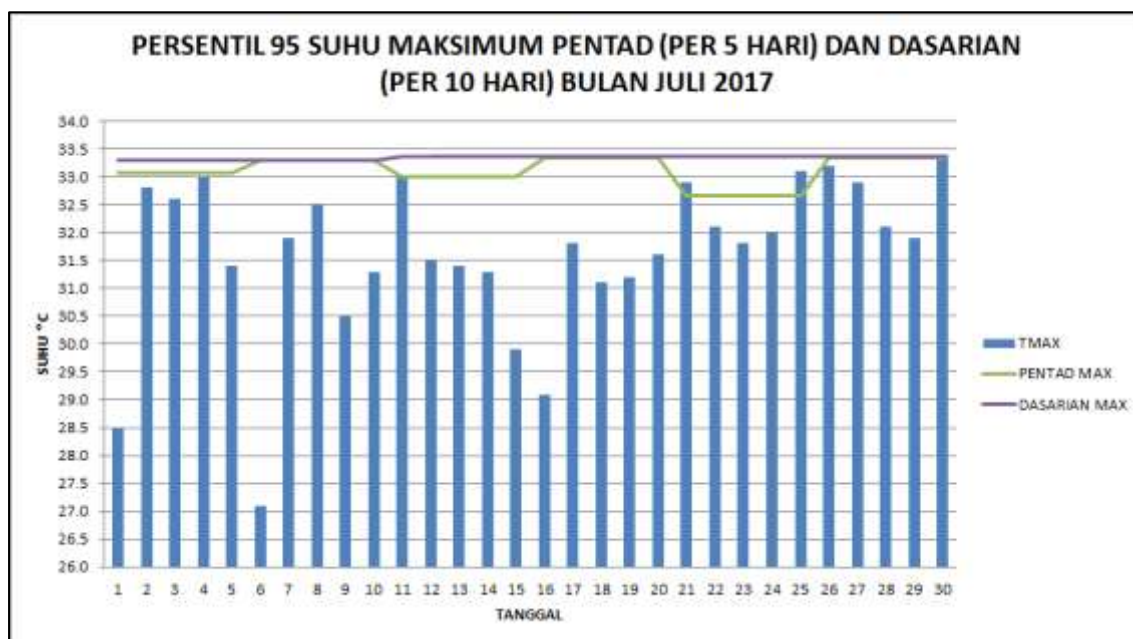
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah Juli 2017



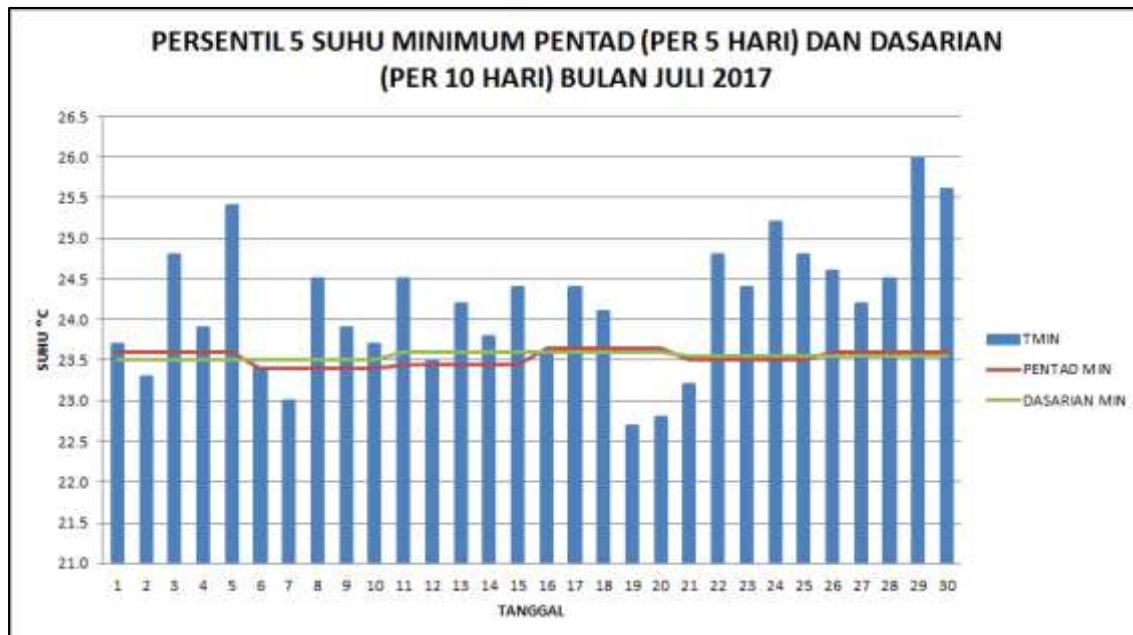
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah Juli 2017

Berdasarkan Gambar 5.7 dan 5.8, adalah grafik curah hujan dasarian dan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Juli 2017, terlihat pada dasarian II nilai curah hujan melebihi nilai ambang batas ekstrim, sedangkan untuk periode pentad, tidak terdapat curah hujan yang melebihi nilai ambang batas ekstrim.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Juli 2017

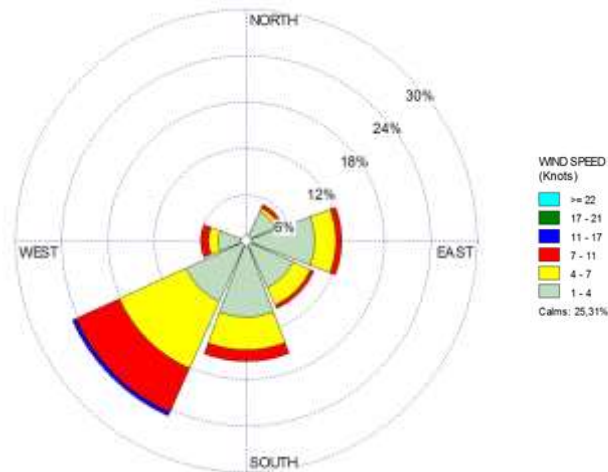


Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Juli 2017

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Juli 2017. Suhu maksimum absolut sebesar 33.4°C derajat celcius terjadi pada dasarian III tanggal 30. Kondisi ini tidak melebihi dari ambang batas ekstrim dasarian III Juli yaitu 33.4°C, namun berada di atas ambang batas ekstrim pentad VI Juli dengan nilai 33.3°C.

Sedangkan untuk suhu minimum absolut sebesar 22.7°C terjadi pada dasarian II tanggal 19. Kondisi ini berada dibawah ambang batas ekstrim dasarian II Juli dan pentad IV Juli dengan nilai 23.6°C dan 23.7°C.

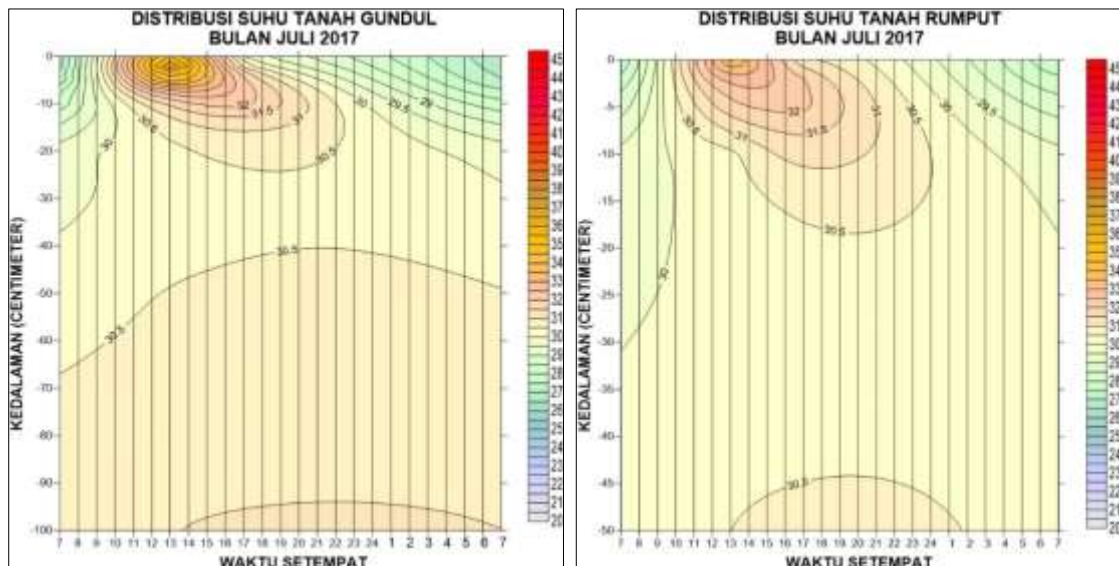
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah berasal dari arah Barat Daya sebanyak 25 % dengan kecepatan angin rata-rata 4 s.d 7 knots, dan kecepatan angin terbesar 15 knots dari arah Barat Daya.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan Juli 2017 suhu tanah gundul memiliki rentang distribusi suhu yang lebih bervariasi terhadap kedalaman dibanding suhu tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan Juli 2017 suhu maksimum pada tanah

gundul tercatat sebesar 43.3°C dan terendah tercatat sebesar 25.0°C, Sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 37.0°C dan suhu minimum tercatat sebesar 25.9°C. Dilaporkan bahwa Thermometer suhu tanah berumput kedalaman 20 cm dan 100 cm untuk bulan Juli 2017 dalam keadaan rusak.

B. Potensi Banjir Bulan September 2017 Di Kalimantan Barat

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan September 2017 di Kalimantan Barat

No	Kabupaten / Kota	Tingkat Rawan Banjir		
		Tinggi	Menengah	Rendah
1	Sambas	-	Sambas, Sejangkung, Selakau, Tebas	-
2	Mempawah	-	Mempawah Hilir	-
3	Sanggau	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir, Tayan Hulu	-
4	Ketapang	-	-	-
5	Sintang	-	Sepauk, Serawai	-
6	Kapuas Hulu	-	Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Semitau, Selimbau, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Silat Hilir, Silat Hulu	-
7	Bengkayang	-	Bengkayang	-
8	Landak	-	Mandor, Menyuke, Ngabang	-
9	Sekadau	-	Sekadau Hilir	-
10	Melawi	-	Nanga Pinoh	-
11	Kayong Utara	-	Sukadana	-
12	Kubu Raya	-	Batu Ampar, Sungai Ambawang	-
13	Kota Pontianak	-	-	-
14	Kota Singkawang	-	-	-

C. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat

Prakiraan awal musim kemarau 2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diprakirakan jatuh pada bulan **September 2017** dasarian **ke-I** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Atas Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Maju 2** (dua) dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

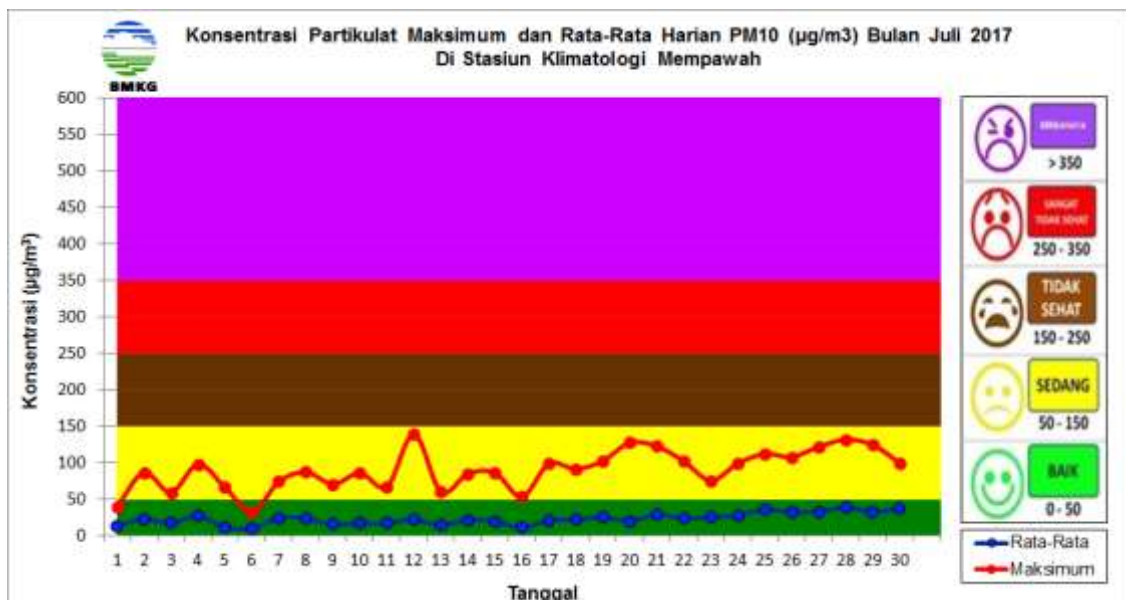
D. KUALITAS UDARA

1. Particulate Matter (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. Alat Pengukur Kualitas Udara

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui *Nozzel* dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan Juli 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Juli 2017 secara umum berada dalam kategori **BAIK**. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 139.22 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kategori **SEDANG**.

V. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

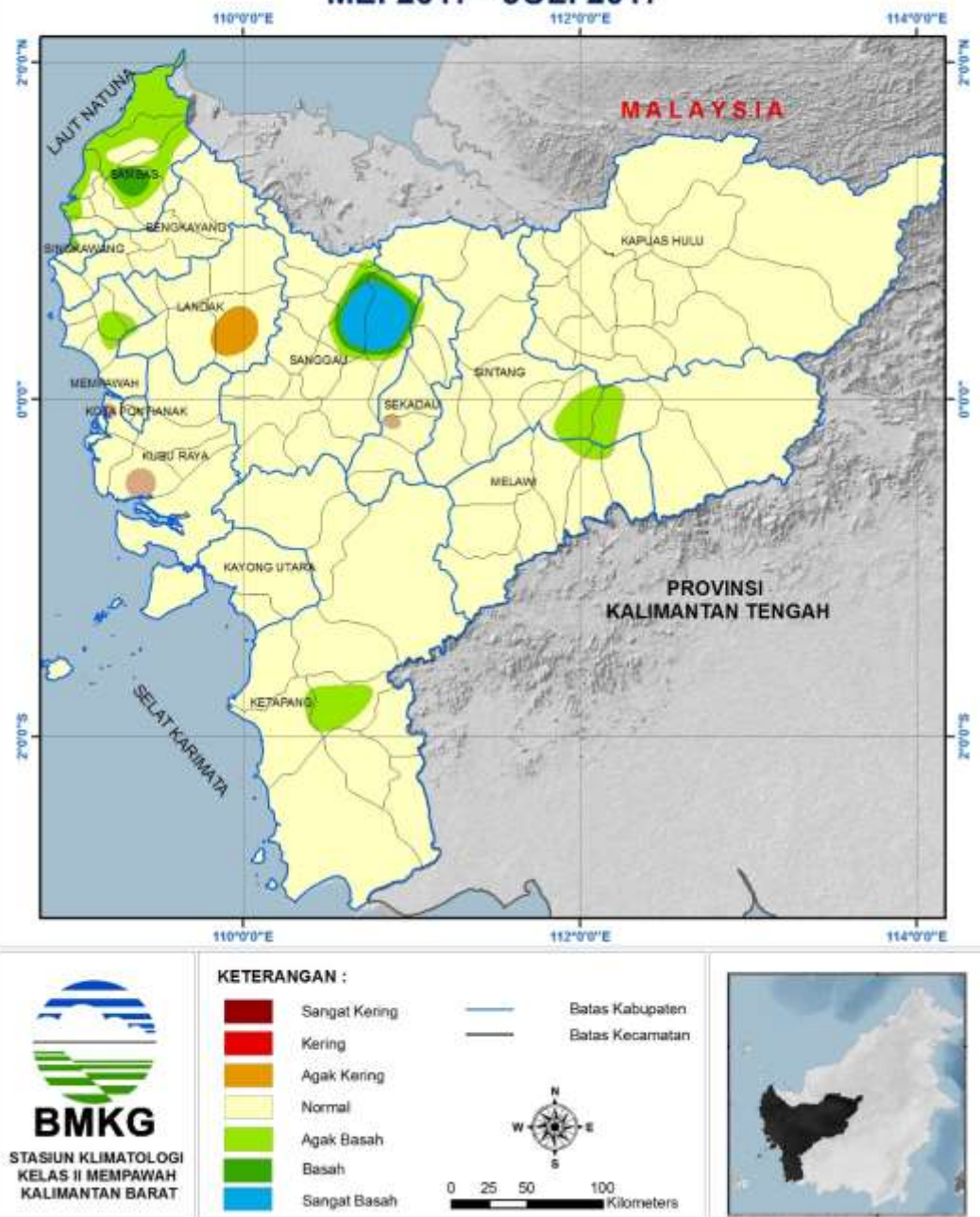
A. Analisis Indeks Kekeringan Periode Mei s.d Juli 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei s.d Juli 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**. Kondisi **Agak Basah-Sangat Basah** terjadi pada Kab. Ketapang (Tumbang Titi), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Kubu Raya (Kubu, Sei Kakap), Kab. Landak (Menjalin), Kab. Mempawah (Toho), Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Tangaran, Teluk Keramat, Paloh), Kab. Sanggau (Bonti, Jangkang), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), dan Kab. Sintang (Kayan Hilir). **Kondisi Agak Kering-Sangat Kering** terjadi di Kab. Landak (Ngabang).

B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Juni s.d Agustus 2017

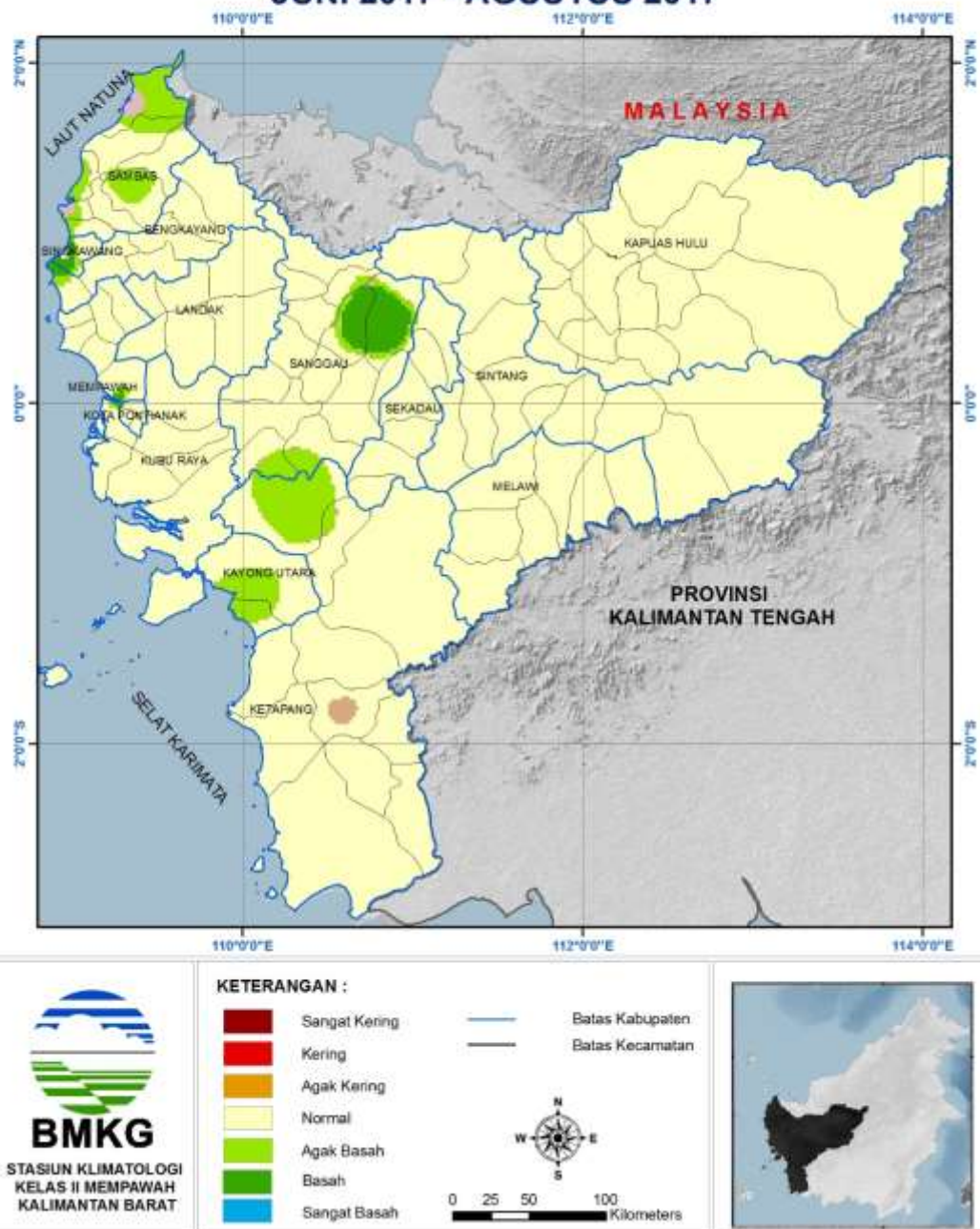
Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni s.d Agustus 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya diperkirakan mengalami kondisi **Normal**. Kondisi **Agak Basah-Sangat Basah** terjadi pada Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir), Kab. Ketapang (Simpang Hulu), Kota Pontianak (Pontianak Utara), Kota Singkawang (Singkawang Timur, Singkawang Tengah), Kab. Sanggau (Jangkang), dan Kab. Sambas (Selakau, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas). Kondisi **Agak Kering-Sangat Kering** terjadi pada Kab. Sambas (Pemangkat, Paloh).

INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT MEI 2017 - JULI 2017



Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode Mei-Juli 2017

**PRAKIRAAN INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
JUNI 2017 - AGUSTUS 2017**



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode Juni-Agustus 2017

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat

NO	POS PENGAMATAN	INDEX SPI	
		PERIODE MEI, s.d JULI 2017	PRAKIRAAN PERIODE JUNI s.d AGUSTUS 2017
1	Balai Bekuak	0.92	1.20
2	Balai Sebut	2.40	1.90
3	Batang Tarang	0.75	0.14
4	Beduai	0.29	0.45
5	Bengkayang	0.90	0.66
6	Belitang	-0.04	0.09
7	Citrus Center	0.51	0.35
8	Darit	0.71	0.70
9	Diperta Sambas	1.80	1.40
10	Jawai Selatan	1.10	1.20
11	Jelai Hulu	-0.37	-0.17
12	Karangan	0.39	0.30
13	Kebong	0.93	0.43
14	Kendawangan	0.07	0.00
15	Klimatologi Mempawah	0.86	-0.04
16	Kubu	1.00	0.90
17	Lanjak	0.33	-0.02
18	Ledo	0.33	0.34
19	Mandor	0.91	-0.04
20	Marau	0.82	0.11
21	Matang Segantar	1.10	0.92
22	Menjalin	1.00	0.71
23	Meteorologi Rahadi Osman	0.17	0.60
24	Meteorologi Maritim Pontianak	0.50	0.19
25	Meteorologi Nanga Pinoh	0.87	0.62
26	Meteorologi Paloh	1.40	1.50
27	Meteorologi Pangsuma	-0.02	-0.13
28	Meteorologi Susilo	-0.41	-0.40
29	Meteorologi Supadio	0.00	0.10
30	Nanga Dedai	0.22	-0.09
31	Nanga Mahap	0.23	0.63
32	Nanga Mau	1.20	0.41
33	Nanga Sayan	-0.88	0.00
34	Nanga Sepauk	0.13	-0.25

NO	POS PENGAMATAN	INDEX SPI	
		PERIODE MEI, s.d JULI 2017	PRAKIRAAN PERIODE JUNI s.d AGUSTUS 2017
35	Nanga Serawai	0.96	0.23
36	Nanga Taman	0.39	0.36
37	Nanga Tayap	0.58	0.78
38	Ngabang	-1.1	0.17
39	Nobal	0.84	0.24
40	Parindu	0.34	-0.16
41	Pemangkat	1.2	1.50
42	Penyeladi	0.82	0.08
43	Rasau Jaya	-0.55	-0.26
44	Sadaniang	0.61	0.45
45	Samalantan	-0.14	0.07
46	Sandai	0.71	0.41
47	Sanggau Ledo	0.39	-0.20
48	Sei Ambawang	0.47	0.44
49	Sei Besar	0.38	0.42
50	Sei Kakap	1	0.89
51	Sungai Kunyit	-0.4	-0.07
52	Sungai Pinyuh	0.43	0.71
53	Sejangkung	0.61	0.45
54	Sekadau Hilir	0.23	-0.27
55	Sekadau Hulu	1	0.16
56	Semelagi	0.024	0.07
57	Senaning	0.54	-0.71
58	Seponti Jaya	0.41	0.18
59	Siantan Hulu	0.7	1.60
60	Simpang Monterado	0.22	0.52
61	Singkawang Barat	0.84	2.00
62	Singkawang Tengah	1.2	1.60
63	Tanjung Baik Budi	0.47	0.71
64	Teluk Melano	0.71	1.20
65	Tempunak	0.39	-0.11
66	Terentang	0.89	0.71
67	Toho	1.2	0.42
68	Tumbang Titi	1.4	1.00

VI. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Juli 2017

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2017

NO	DAERAH	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
	STASIUN / POS		(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	JULI 2017	
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	183	416	1993	14	1986	201-300	AN
2	Ledo	113	308	2010	8	1994	151-200	AN
3	Samalantan	214	604	2008	0	2002	151-200	N
4	Sanggau Ledo	193	518	2010	41	1994	201-300	AN
5	Simpang Monterado	180	395	1993	68	1986	301-400	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	235	570	2012	45	2014	101-150	BN
2	Meteorologi Pangsuma	279	475	2007	67	2014	201-300	N
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	120	348	1984	8	1994	151-200	AN
2	Seponti Jaya	193	795	1984	34	1991	301-400	AN
3	Sukadana	205	576	1984	5	1987	151-200	N
4	Teluk Melano	174	420	2013	13	2002	201-300	AN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	144	299	2012	17	2014	151-200	AN
2	Jelai Hulu	131	472	1995	3	2014	151-200	AN
3	Kendawangan	131	472	1995	3	2014	101-150	N
4	Manis Mata	114	452	2005	3	2009	151-200	AN
5	Marau	171	327	2010	3	2006	151-200	N
6	Meteorologi Rahadi	153	384	2013	4	1991	201-300	AN
7	Osman	150	400	2012	22	1987	201-300	AN
8	Nanga Tayap	155	410	1998	7	1987	201-300	AN
9	Sandai	154	410	1998	7	1987	201-300	AN
10	Sei Besar	154	410	1998	7	1987	101-150	N
11	Tanjung Baik Budi	136	379	1984	18	1987	201-300	AN
	Tumbang Titi	139	462	2012	13	2015	301-400	AN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim	237	453	2010	86	2011	301-400	AN
2	Pontianak	220	301	2013	112	2014	201-300	AN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Siantan Hulu	198	451	2012	31	2014	201-300	AN
2	Singawang Barat	174	428	2013	15	2014	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Singawang Tengah	139	322	1984	5	1994	201-300	AN
2	Kubu	211	499	1984	26	1982	151-200	N
3	Meteorologi Supadio	181	344	1995	18	2006	101-150	BN
4	Rasau Jaya	190	383	2010	43	2009	201-300	AN
5	Sei Ambawang	200	502	2013	28	2002	301-400	AN
6	Sei Kakap	131	292	1984	5	1991	201-300	AN
	Terentang							
	KAB. LANDAK							
1	Darit	191	478	2010	4	2015	301-400	AN
2	Karangan	205	592	2010	13	1994	201-300	AN
3	Mandor	184	441	1988	16	1994	151-200	N
4	Menjalin	261	492	1988	67	1986	201-300	N
5	Ngabang	168	424	2010	17	2000	151-200	AN
6	Pahauman	216	413	2010	25	2002	201-300	AN

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH JULI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	222	595	1984	18	2002	301-400	AN
2	Nanga Sayan	185	323	2010	12	2014	101-150	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	215	474	2010	33	2002	301-400	AN
2	Klimatologi Mempawah	210	478	2010	16	2014	301-400	AN
3	Sadaniang	200	322	2013	73	2015	201-300	AN
4	Sungai Pinyuh	199	742	2010	27	1990	301-400	AN
5	Sungai Kunyit	197	431	2010	12	2006	201-300	AN
6	Toho	199	392	2010	21	2014	151-200	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	199	422	2012	37	2014	201-300	AN
2	Diperta Sambas	163	376	1998	25	1994	301-400	AN
3	Jawai Selatan	162	377	2010	1	2014	301-400	AN
4	Matang Segantar	146	315	2013	18	2014	151-200	AN
5	Meteorologi Paloh	151	464	2013	12	2014	201-300	AN
6	Pemangkat	169	392	2007	17	2002	301-400	AN
7	Sejangkung	173	384	2008	17	2009	201-300	AN
8	Selakau	160	539	2007	7	1994	301-400	AN
9	Semelagi	189	463	2013	30	2002	301-400	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	189	509	2010	3	2014	51-100	BN
2	Balai Sebut	116	264	2007	17	2014	151-200	AN
3	Batang Tarang	179	428	1984	17	2009	201-300	N
4	Beduai	188	472	2010	89	1994	151-200	N
5	Parindu	182	431	1992	33	1994	201-300	AN
6	Penyeladi	159	372	1995	26	1994	151-200	N
7	Sanggau	183	543	1984	17	1972	151-200	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	173	448	2010	22	2014	201-300	AN
2	Nanga Mahap	172	466	2010	22	1987	301-400	AN
3	Nanga Taman	153	433	1995	30	2014	201-300	AN
4	Sekadau Hilir	175	612	1984	27	1994	151-200	N
5	Sekadau Hulu	188	459	1995	43	1985	201-300	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	237	477	2010	11	2006	401-500	AN
2	Mensiku Jaya	150	330	2008	0	2002	201-300	AN
3	Meteorologi Susilo	241	596	1995	13	1994	201-300	AN
4	Nanga Dedai	229	573	2010	15	2006	201-300	AN
5	Nanga Mau	203	368	2016	5	2009	301-400	AN
6	Nanga Sepauk	187	349	1996	28	1991	301-400	AN
7	Nanga Serawai	212	431	1996	51	2014	201-300	AN
8	Nobal	204	418	2013	12	2006	301-400	AN
9	Senaning	141	204	2012	112	2011	101-150	N
10	Tempunak	175	347	2010	33	2009	201-300	AN

Keterangan:

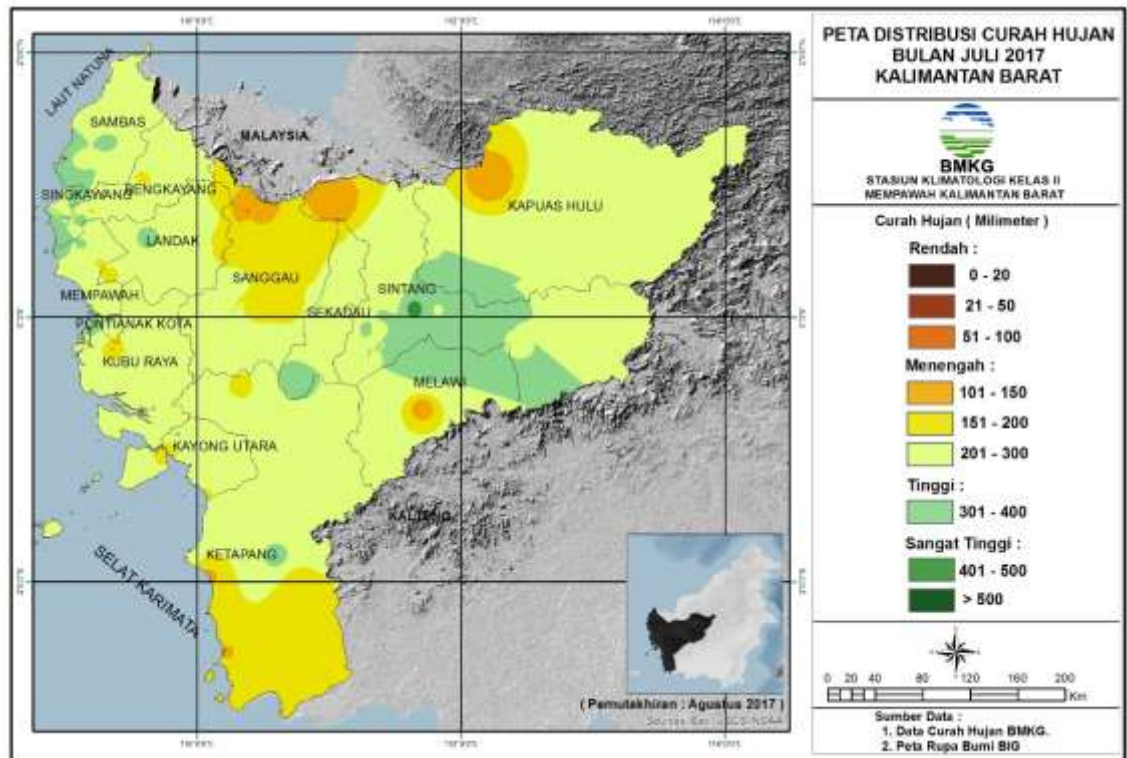
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

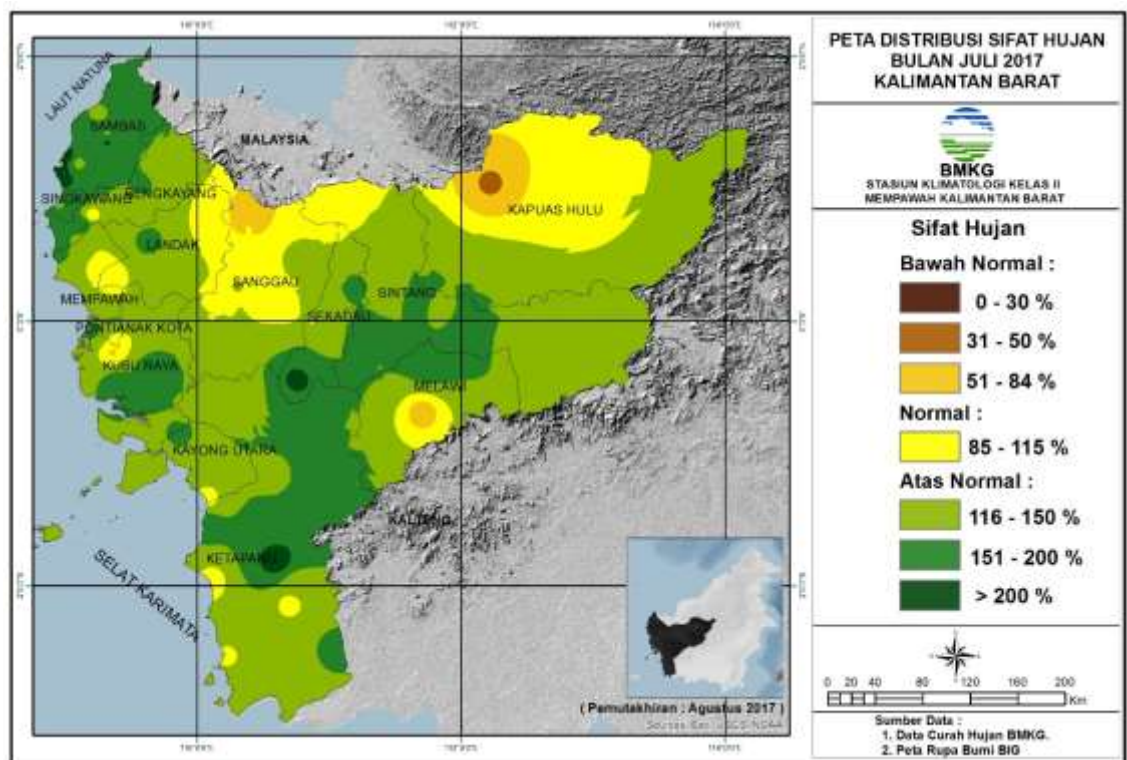
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Juli 2017



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Juli 2017



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2017

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH SEPTEMBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	233	589	1996	56	1994	201-300	N
2	Ledo	189	347	1995	6	1994	151-200	BN
3	Samalantan	294	840	2004	15	1997	201-300	N
4	Sanggau Ledo	268	521	2000	30	1994	201-300	BN
5	Simpang Monterado	230	570	1988	58	1994	151-200	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	213	483	1985	2	2009	151-200	BN
2	Meteorologi Pangsuma	294	516	2016	88	2015	201-300	BN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	179	843	1996	2	1997	201-300	AN
2	Seponti Jaya	194	748	2010	13	2015	151-200	BN
3	Sukadana	220	456	2001	0	2015	201-300	N
4	Teluk Melano	202	515	2008	11	1991	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	193	298	2016	82	2015	101-150	BN
2	Jelai Hulu	123	364	2010	6	1991	101-150	N
3	Kendawangan	127	364	2010	6	1991	101-150	N
4	Manis Mata	133	577	2008	9	2012	51-100	BN
5	Marau	160	405	2001	8	2014	151-200	N
6	Meteorologi Rahadi Osman	165	444	1988	0	2014	151-200	AN
7	Nanga Tayap	169	405	1996	4	2014	151-200	N
8	Sandai	143	476	1988	8	2012	151-200	AN
9	Sei Besar	144	476	1988	8	2012	101-150	BN
10	Tanjung Baik Budi	169	387	2016	31	1990	151-200	N
11	Tumbang Titi	154	618	2010	16	2008	101-150	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	187	337	2010	19	2015	201-300	N
2	Siantan Hulu	133	203	2013	92	2016	101-150	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	154	237	2014	40	2012	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	150	249	2013	71	2012	151-200	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	189	450	1988	6	2015	151-200	N
2	Meteorologi Supadio	220	426	2010	10	1994	201-300	N
3	Rasau Jaya	192	454	2010	4	1994	201-300	N
4	Sei Ambawang	198	665	1988	5	1997	201-300	N
5	Sei Kakap	224	538	1988	2	1994	201-300	N
6	Terentang	134	353	1985	5	1991	101-150	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	200	416	1993	17	1997	151-200	BN
2	Karangan	237	622	2004	3	1994	201-300	N
3	Mandor	237	893	1988	4	1994	151-200	BN
4	Menjalin	275	745	1988	5	2015	201-300	N
5	Ngabang	225	583	1988	31	1997	151-200	BN
6	Pahauman	198	444	1995	37	2002	151-200	N
7	Serimbu	224	521	1998	63	1994	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH SEPTEMBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	251	485	2010	34	1997	201-300	BN
2	Nanga Sayan	158	378	2016	14	2015	151-200	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	261	595	1988	6	1994	101-150	BN
2	Klimatologi Mempawah	270	577	1988	0	1994	101-150	BN
3	Sadaniang	127	271	2013	32	2015	51-100	BN
4	Sungai Pinyuh	221	779	1988	16	2015	101-150	BN
5	Sungai Kunyit	217	553	1988	61	2012	51-100	BN
6	Toho	253	498	2006	52	2014	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	147	222	2010	51	2009	151-200	AN
2	Diperta Sambas	252	579	1999	73	1994	201-300	N
3	Jawai Selatan	150	225	2010	52	2012	201-300	AN
4	Matang Segantar	196	496	2008	59	2012	201-300	N
5	Meteorologi Paloh	206	419	1989	21	2012	201-300	N
6	Pemangkat	199	453	1996	4	1994	201-300	AN
7	Sejangkung	221	528	2010	36	2012	201-300	AN
8	Selakau	182	408	1987	28	1994	201-300	N
9	Semelagi	204	454	2001	70	1997	201-300	AN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	225	436	2004	29	1994	201-300	N
2	Balai Sebut	94	190	2016	21	2015	101-150	N
3	Batang Tarang	226	464	1998	18	1991	151-200	BN
4	Beduai	181	467	2013	24	1997	151-200	N
5	Parindu	234	586	1988	54	1994	201-300	N
6	Penyeladi	261	893	1998	21	2015	151-200	BN
7	Sanggau	222	513	1974	31	2015	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	153	347	2016	25	2015	201-300	AN
2	Nanga Mahap	177	468	2010	15	1991	201-300	AN
3	Nanga Taman	207	526	1988	20	1994	201-300	N
4	Sekadau Hilir	218	604	1998	12	2015	201-300	N
5	Sekadau Hulu	182	399	1992	50	2015	201-300	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	191	393	2010	34	2012	151-200	N
2	Mensiku Jaya	142	385	1998	16	2015	101-150	N
3	Meteorologi Susilo	214	527	1992	26	2014	201-300	N
4	Nanga Dedai	223	594	1992	2	1997	201-300	N
5	Nanga Mau	201	368	2008	0	2009	151-200	N
6	Nanga Sepauk	183	394	2013	15	1994	151-200	N
7	Nanga Serawai	244	455	1993	38	1997	201-300	N
8	Nobal	187	369	2013	17	2012	151-200	N
9	Senaning	194	278	2014	117	2012	151-200	N
10	Tempunak	150	384	2010	20	2012	101-150	N

Keterangan:

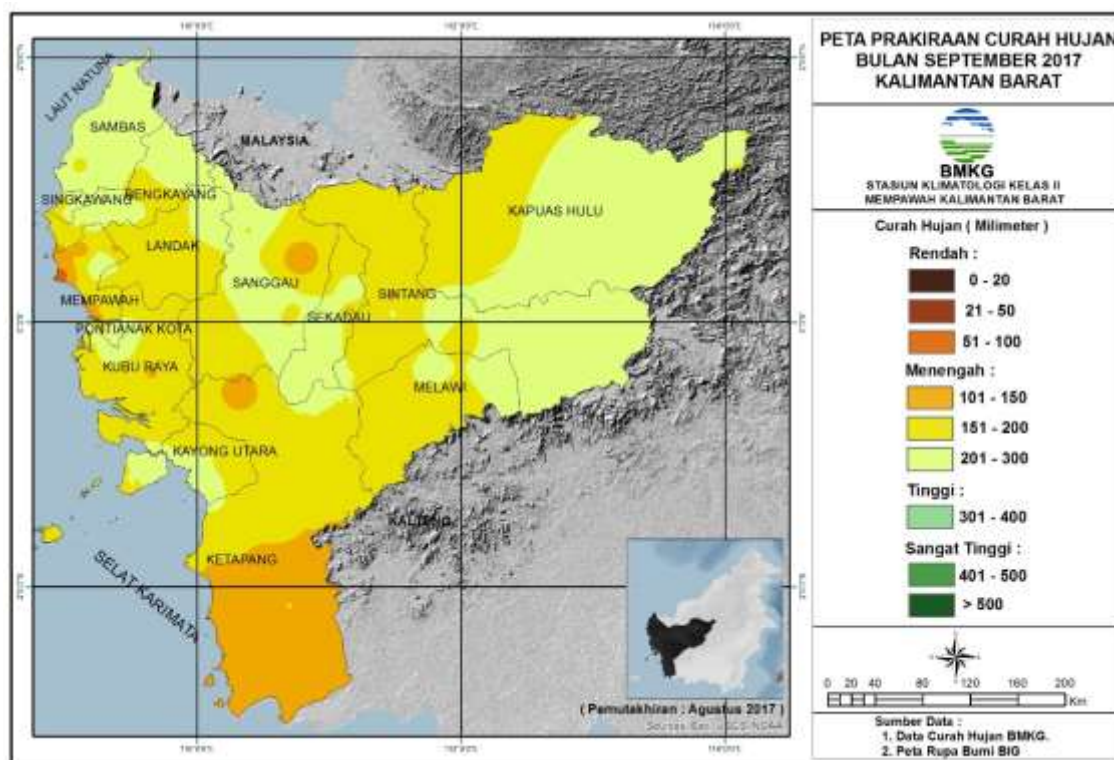
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

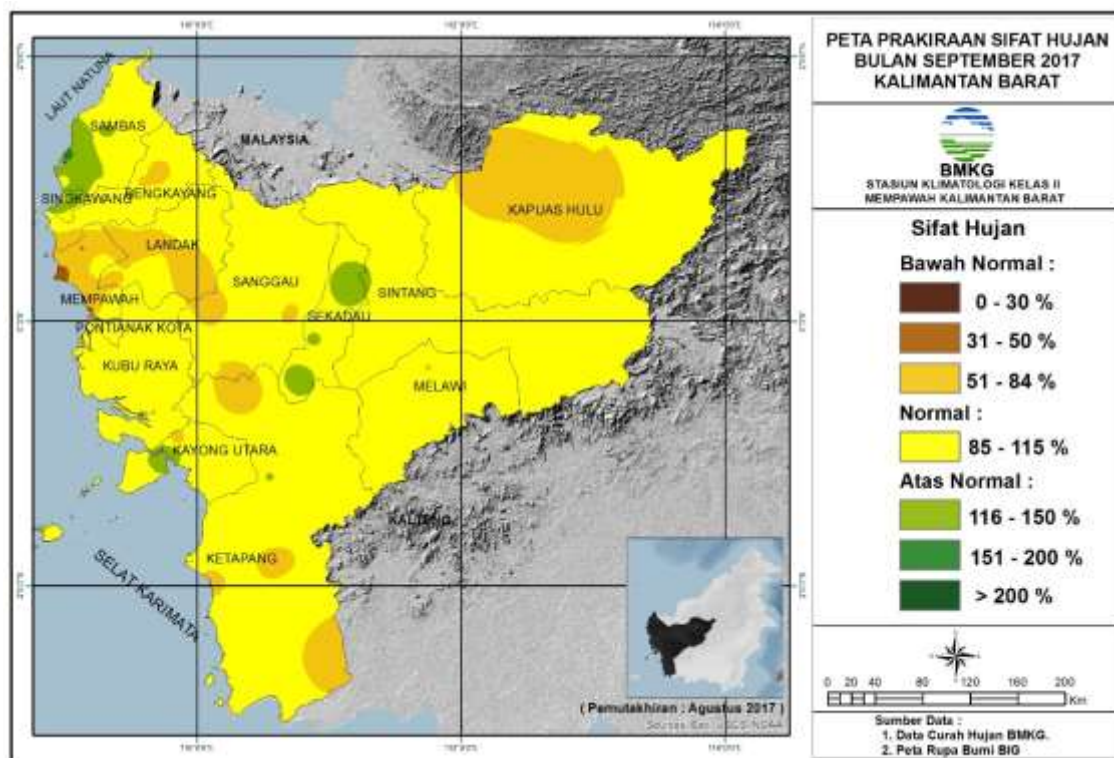
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2017



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2017



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH OKTOBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	329	874	1992	66	2004	201-300	N
2	Ledo	292	470	1986	86	2011	201-300	N
3	Samalantan	417	913	2007	147	1992	301-400	BN
4	Sanggau Ledo	312	583	2003	132	2016	201-300	N
5	Simpang Monterado	345	660	1996	114	2013	201-300	BN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	332	541	1992	40	2012	301-400	N
2	Meteorologi Pangsuma	415	1082	1999	168	1997	301-400	BN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	224	570	1986	88	1991	201-300	N
2	Seponti Jaya	350	805	1996	138	1992	201-300	BN
3	Sukadana	355	747	2005	95	2014	301-400	N
4	Teluk Melano	248	494	1996	82	1997	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	302	502	2016	107	2015	301-400	N
2	Jelai Hulu	212	567	2008	0	2006	201-300	AN
3	Kendawangan	213	567	2008	0	2006	201-300	AN
4	Manis Mata	275	592	2011	46	2014	201-300	N
5	Marau	281	548	2008	28	2002	301-400	N
6	Meteorologi Rahadi Osman	290	624	1999	27	2006	201-300	N
7	Nanga Tayap	287	585	1986	31	1997	201-300	N
8	Sandai	279	578	1998	22	1984	301-400	N
9	Sei Besar	275	578	1998	22	1984	301-400	N
10	Tanjung Baik Budi	259	659	2008	40	2015	201-300	N
11	Tumbang Titi	256	574	2010	10	2014	201-300	AN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	354	616	2008	176	2010	301-400	N
2	Siantan Hulu	286	455	2011	207	2014	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	226	347	2012	124	2014	201-300	N
2	Singkawang Tengah	248	443	2011	145	2015	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	289	601	2008	73	2015	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	336	591	1996	130	2006	301-400	N
3	Rasau Jaya	326	635	1996	98	1992	301-400	N
4	Sei Ambawang	337	626	1990	131	2001	301-400	N
5	Sei Kakap	291	604	1996	5	2004	301-400	N
6	Terentang	278	533	1990	71	1994	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	270	424	1985	128	1997	201-300	N
2	Karangan	314	553	1997	50	1994	201-300	N
3	Mandor	350	918	1987	145	2006	301-400	N
4	Menjalin	357	926	1987	97	2006	201-300	BN
5	Ngabang	306	614	1990	122	1994	301-400	N
6	Pahauman	309	507	1999	59	1985	201-300	BN
7	Serimbu	325	772	1992	156	1984	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH OKTOBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	341	770	2012	56	2002	301-400	N
2	Nanga Sayan	468	784	2011	99	2014	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	335	615	1982	93	1981	201-300	BN
2	Klimatologi Mempawah	303	811	1990	65	2006	201-300	BN
3	Sadaniang	263	333	2011	188	2015	201-300	N
4	Sungai Pinyuh	294	637	1999	105	1993	301-400	AN
5	Sungai Kunyit	299	715	1999	71	2006	201-300	N
6	Toho	282	572	2008	40	2014	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	250	421	2011	111	2016	201-300	N
2	Diperta Sambas	303	639	1999	88	2016	201-300	N
3	Jawai Selatan	268	480	2011	127	2015	201-300	N
4	Matang Segantar	221	330	2007	111	2015	201-300	N
5	Meteorologi Paloh	244	537	2008	111	1984	201-300	N
6	Pemangkat	267	498	1999	108	1991	201-300	N
7	Sejangkung	284	517	1996	124	1990	201-300	N
8	Selakau	268	534	2011	93	1984	201-300	N
9	Semelagi	304	596	2011	83	2006	201-300	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	276	619	2010	52	1979	201-300	BN
2	Balai Sebut	164	268	2012	104	2014	101-150	N
3	Batang Tarang	299	662	1993	118	1982	301-400	N
4	Beduai	317	567	1996	168	2015	301-400	N
5	Parindu	308	800	1993	72	2004	201-300	BN
6	Penyeladi	300	709	1998	123	1997	201-300	N
7	Sanggau	278	567	1996	42	1971	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	288	411	2012	160	2013	201-300	N
2	Nanga Mahap	368	737	2016	59	1997	301-400	N
3	Nanga Taman	286	554	1989	56	2014	201-300	N
4	Sekadau Hilir	337	670	1986	141	1997	201-300	N
5	Sekadau Hulu	274	476	2016	130	1988	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	351	539	2008	15	2006	301-400	N
2	Mensiku Jaya	252	540	2008	60	2006	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	303	602	1990	63	2006	201-300	N
4	Nanga Dedai	296	607	1996	13	2006	201-300	N
5	Nanga Mau	325	502	2008	61	2009	301-400	N
6	Nanga Sepauk	309	566	2008	15	2006	301-400	N
7	Nanga Serawai	300	672	1986	72	2014	201-300	N
8	Nobal	298	481	2012	124	2006	201-300	N
9	Senaning	254	361	2016	86	2015	201-300	N
10	Tempunak	260	567	2012	121	2006	201-300	N

Keterangan:

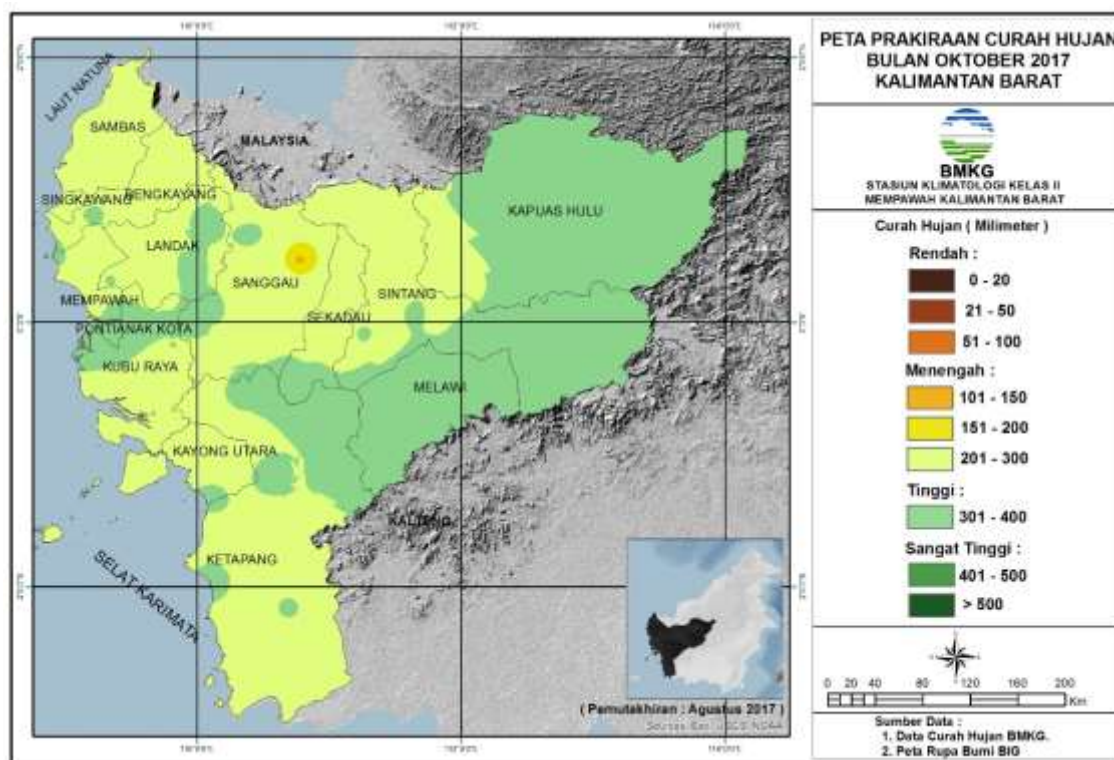
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

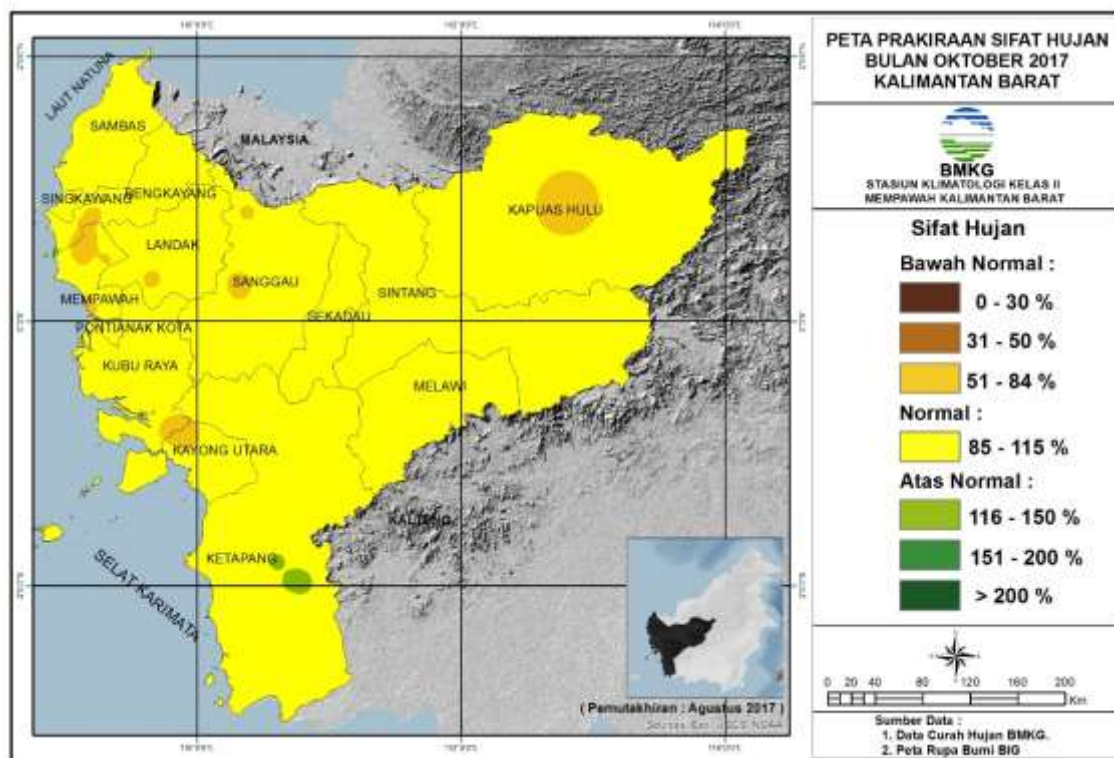
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2017



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH NOVEMBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	317	715	1988	117	1986	201-300	N
2	Ledo	336	504	2009	208	1992	301-400	N
3	Samalantan	454	855	1994	202	1986	401-500	N
4	Sanggau Ledo	394	874	2009	104	1989	301-400	N
5	Simpang Monterado	382	726	1994	77	1986	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	441	655	2013	249	2009	201-300	BN
2	Meteorologi Pangsuma	483	764	2014	310	1999	301-400	BN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	303	708	2009	62	2016	201-300	N
2	Seponti Jaya	364	557	2009	108	1992	301-400	N
3	Sukadana	457	759	1993	277	1988	301-400	N
4	Teluk Melano	350	649	2009	151	2000	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	422	495	2016	297	2013	401-500	N
2	Jelai Hulu	333	678	2009	104	1997	301-400	AN
3	Kendawangan	330	678	2009	104	1997	301-400	AN
4	Manis Mata	364	1076	2007	88	2015	301-400	N
5	Marau	406	897	2012	169	1997	401-500	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	437	765	2009	85	2008	401-500	N
7	Nanga Tayap	380	553	2016	200	1999	401-500	AN
8	Sandai	404	758	1994	55	1984	401-500	N
9	Sei Besar	401	758	1994	55	1984	401-500	AN
10	Tanjung Baik Budi	434	713	1993	155	2013	401-500	N
11	Tumbang Titi	450	802	2015	151	2014	401-500	N
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	389	581	2014	217	2008	301-400	N
2	Siantan Hulu	386	510	2012	263	2015	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	275	368	2015	209	2012	201-300	N
2	Singkawang Tengah	349	667	2009	171	2014	201-300	BN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	375	632	2009	101	1996	301-400	N
2	Meteorologi Supadio	360	669	2009	193	1997	301-400	N
3	Rasau Jaya	329	534	2000	141	1999	301-400	N
4	Sei Ambawang	375	654	2005	209	1997	301-400	N
5	Sei Kakap	298	528	2009	136	2006	201-300	N
6	Terentang	275	576	1988	53	1987	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	293	507	1994	96	2006	201-300	N
2	Karangan	355	602	2004	52	1993	301-400	N
3	Mandor	383	856	1986	128	1990	301-400	N
4	Menjalin	421	824	1985	176	1996	301-400	BN
5	Ngabang	327	510	1986	90	2008	301-400	N
6	Pahauman	383	614	2006	185	2004	301-400	N
7	Serimbu	358	931	1992	199	1984	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH NOVEMBER 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	371	654	2015	149	2013	301-400	N
2	Nanga Sayan	638	1513	2015	270	2013	301-400	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	398	892	1994	157	1989	301-400	N
2	Klimatologi Mempawah	320	560	1994	161	1989	301-400	N
3	Sadaniang	340	456	2010	190	2013	301-400	N
4	Sungai Pinyuh	323	615	2009	141	2013	301-400	N
5	Sungai Kunyit	376	680	2009	87	1996	301-400	N
6	Toho	325	445	2003	154	2014	301-400	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	326	607	2009	162	2013	201-300	BN
2	Diperta Sambas	329	684	1979	115	1987	301-400	N
3	Jawai Selatan	255	428	2009	114	2015	301-400	AN
4	Matang Segantar	332	431	2007	233	2015	201-300	BN
5	Meteorologi Paloh	355	664	1995	171	2004	201-300	BN
6	Pemangkat	339	586	2015	91	1999	201-300	N
7	Sejangkung	346	521	2015	200	1992	301-400	N
8	Selakau	339	670	2005	84	1999	301-400	N
9	Semelagi	340	582	2009	102	1999	201-300	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	328	703	1986	93	1997	201-300	BN
2	Balai Sebut	170	317	2016	64	1997	101-150	BN
3	Batang Tarang	341	734	1993	78	1999	401-500	AN
4	Beduai	367	561	2012	204	1997	301-400	N
5	Parindu	340	541	2002	156	2006	401-500	AN
6	Penyeladi	355	632	2012	122	1998	301-400	N
7	Sanggau	329	813	1979	81	2004	401-500	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	398	485	2009	285	2016	301-400	N
2	Nanga Mahap	433	887	1991	202	1990	401-500	N
3	Nanga Taman	366	565	2000	147	2011	301-400	N
4	Sekadau Hilir	312	526	1985	140	1998	201-300	N
5	Sekadau Hulu	324	549	1995	159	1984	301-400	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	396	556	2015	245	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	313	726	2016	155	2009	301-400	N
3	Meteorologi Susilo	311	543	1990	173	1984	201-300	BN
4	Nanga Dedai	388	666	2015	145	1984	301-400	N
5	Nanga Mau	418	632	2015	63	2009	301-400	N
6	Nanga Sepauk	327	483	1990	176	1994	301-400	N
7	Nanga Serawai	429	733	1991	218	1984	401-500	N
8	Nobal	362	516	2014	77	2006	301-400	N
9	Senaning	312	407	2012	217	2013	301-400	N
10	Tempunak	296	441	2011	98	2008	201-300	N

Keterangan:

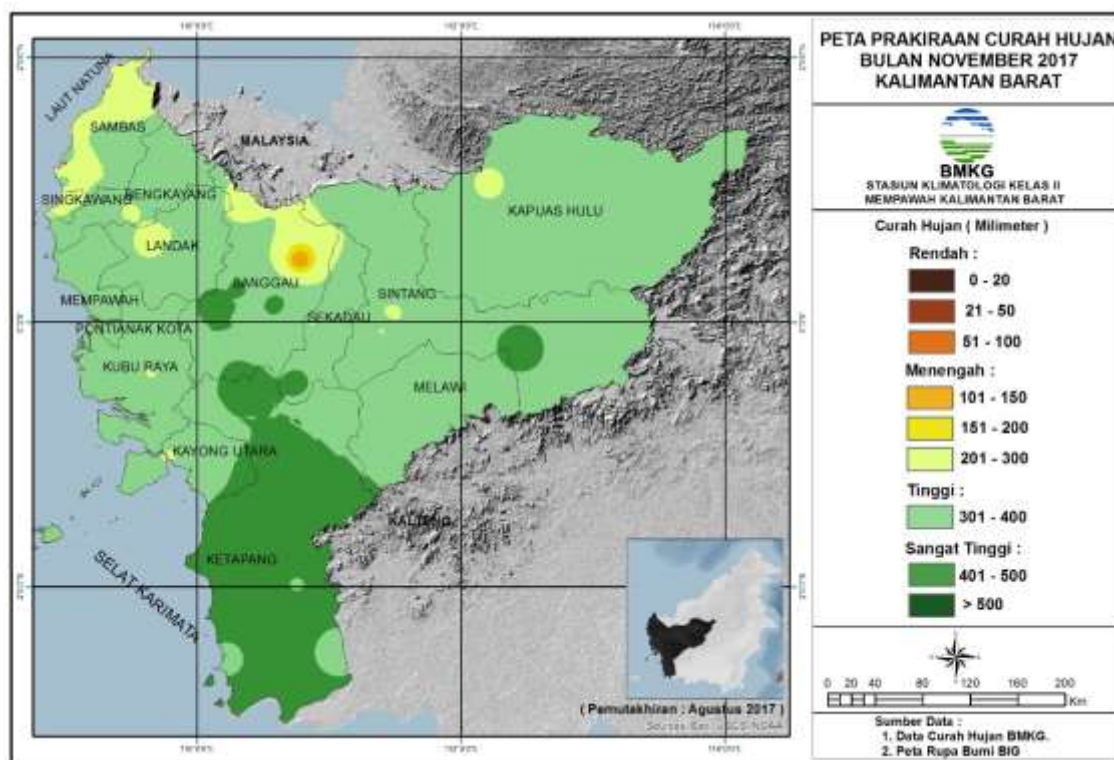
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

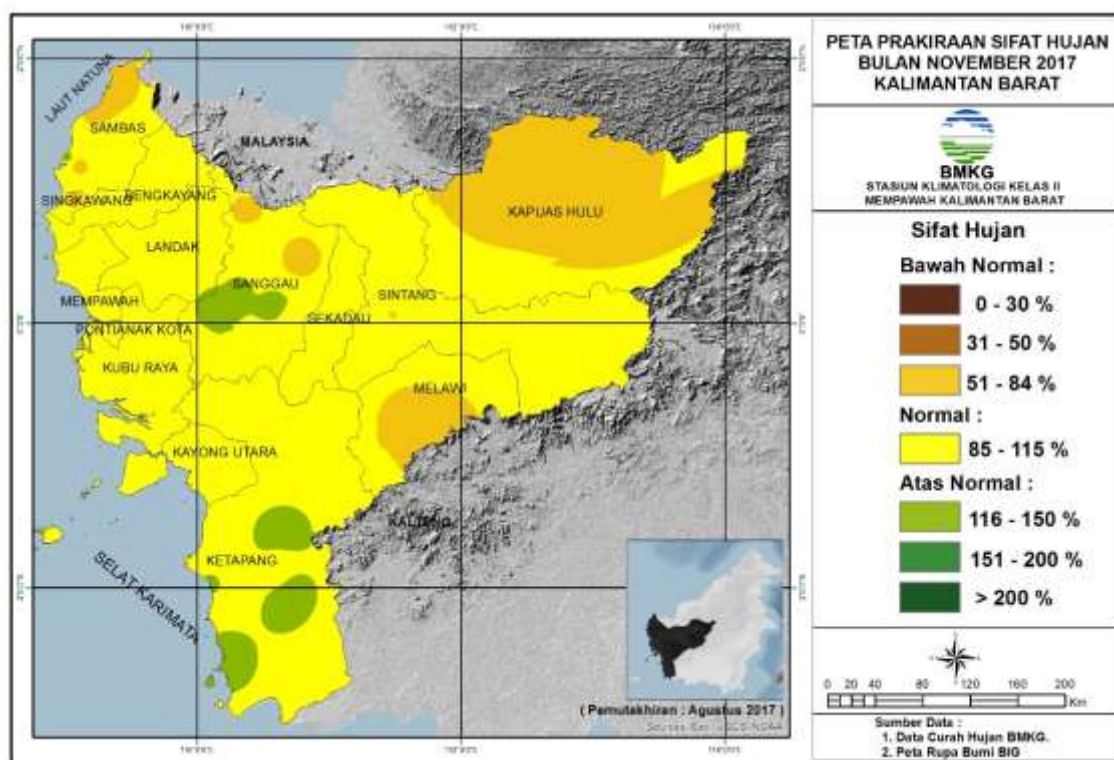
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2017

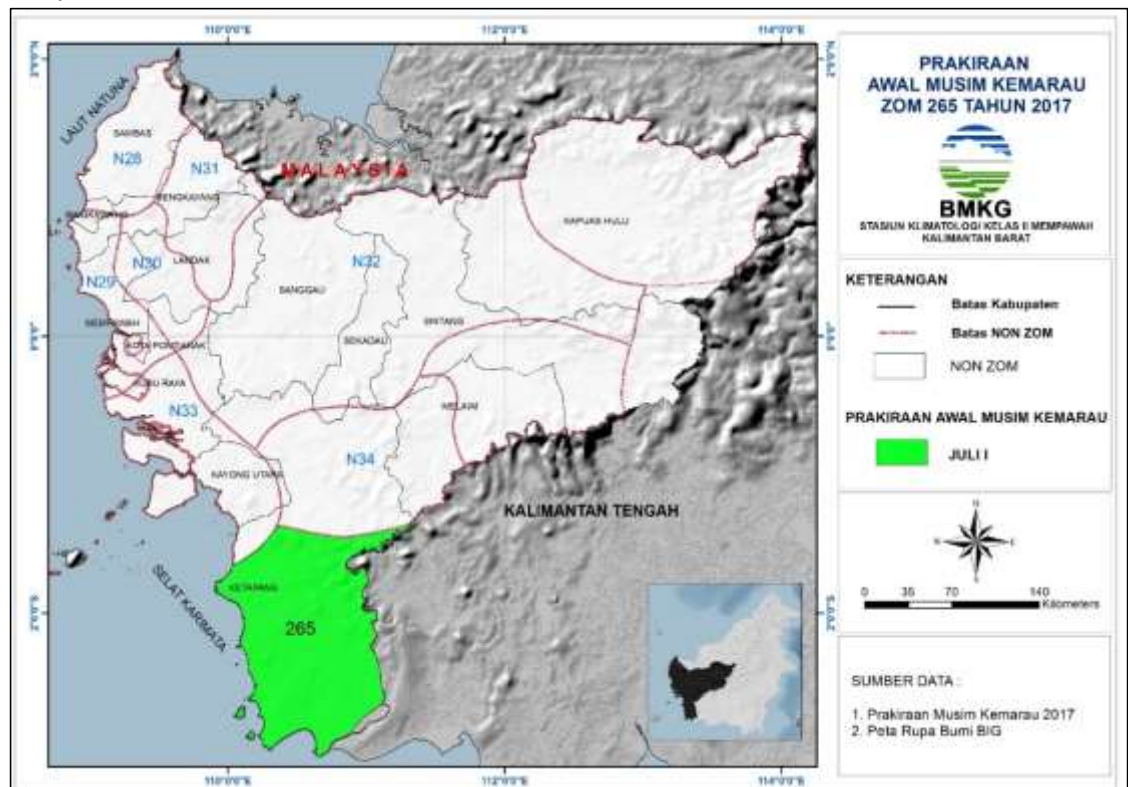


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2017

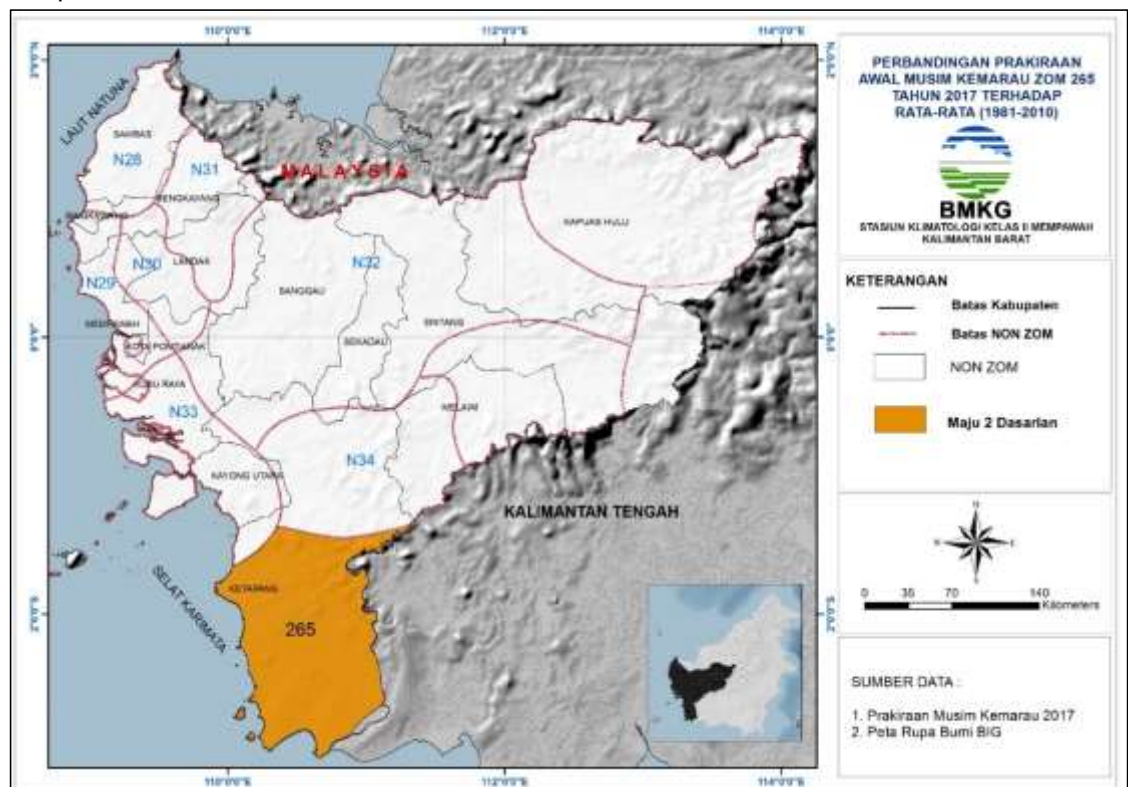


E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2017 di Kalimantan Barat

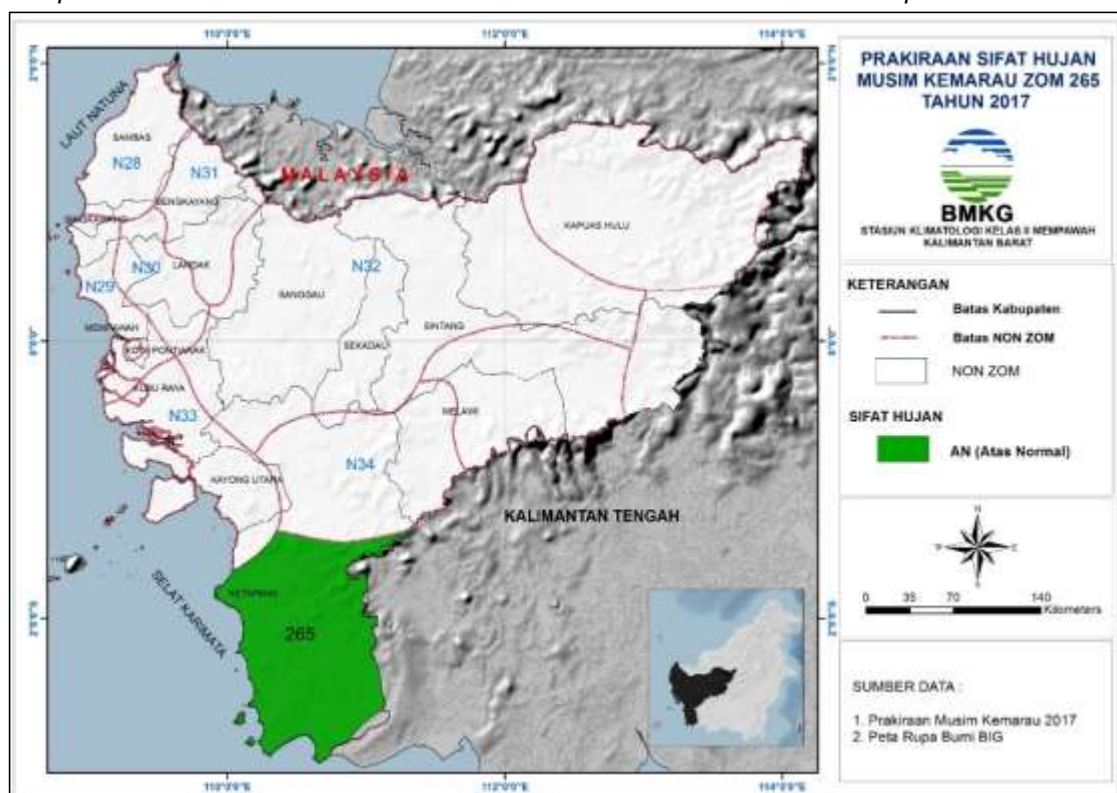
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. Peta Potensi Banjir

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir September 2017

